

HASIL PAPARAN PUBLIK
Tanggal 29 Juni 2021

Acara Paparan Publik PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk diadakan pada hari Selasa tanggal 29 Juni 2021 di Gedung NPH, Lantai 3, Jl. Kebon Bawang I No. 45 Jakarta 14320 dan Media Siar : Zoom Webinar.

Kepada peserta yang hadir, seperti yang tercatat dalam daftar hadir terlampir, diberikan cetakan yang berisikan materi paparan publik dan diberikan kesempatan untuk bertanya.

Berikut tanya jawab antara peserta dan Direksi Perseroan:

1. Pertanyaan pertama dari Vina Elvira (Wartawan Kontan):
 - a. Sepanjang tahun 2020 Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp 59,33 milyar sedangkan tahun lalu mencatat laba bersih sebesar Rp 13,19 milyar, bagaimana rencana Perseroan kedepan dan faktor apa saja yang melatarbelakangi tersebut?

Jawaban CFO:

Ditahun 2020 kerugian yang dialami oleh Perseroan ini bersifat *one-off* terutama dari pendapatan proyek penjualan alat pelabuhan yang rugi karena sifatnya *cyclical* jadi bukan bisnis yang akan berulang untuk tahun-tahun berikutnya.

Faktor yang mempengaruhi kerugian tersebut yaitu adanya *cost overrun* yang juga dikarenakan kondisi covid.

- b. Bagaimana laporan pencapaian kinerja tahun ini di Q1 – Q2, apakah melanjutkan tren penurunan atau justru sebaliknya, mohon penjelasan?

Jawaban CFO:

Outlook 2021 untuk operator terminal internasional akan mengalami sedikit penurunan, disebabkan oleh kongesti pelabuhan disekitar Asia, sehingga mempengaruhi skedul kapal yang dilayani oleh terminal internasional.

Sedangkan untuk terminal domestik, diharapkan akan ada pertumbuhan di tahun 2021, karena barang yang dimuat terminal domestik berbeda dengan yang dimuat di terminal internasional.

- c. Seiring torehan di paruh I di tahun 2021, bagaimana rencana bisnis PORT kedepan? dan apa saja langkah strategis untuk meningkatkan pendapatan di tahun ini?

Jawaban Direksi Perseroan:

Rencana strategis bisnis PORT kedepan adalah meningkatkan efisiensi dan memangkas biaya selama pandemi covid 19 masih terus berlangsung.

2. Pertanyaan ke 2 dari Bapak Yus Nufid (Investor):

Akhir-akhir ini ada berita mengenai pungli di pelabuhan saat Presiden Jokowi datang ke pelabuhan, apakah hal ini terjadi juga di tempat Perseroan? Apakah ini berpengaruh pada operasional perusahaan?

Jawaban Direksi Perseroan:

Group NPH mempunyai *policy* untuk menolak uang *tip*. Jika ada karyawan Group NPH tidak memberikan pelayanan dengan baik dan/atau meminta uang *tip* akan diberikan sanksi. Sanksi yang ringan berupa pembinaan dan yang terberat adalah pemutusan hubungan kerja (PHK). Kita juga mewajibkan karyawan menandatangani Pakta Integritas untuk tidak meminta uang *tip* dari pelanggan.

Kemudian Paparan Publik ditutup.

Jakarta, 1 Juli 2021



NPH
NUSANTARA PELABUHAN HANDAL

Erwina Yusritasari
Corporate Secretary